

Judul : PENYEBAB KATARAK TERHADAP PETANI DI KECAMATAN LEUWIGOONG
Pengarang : Satria Tegar Permana 18125
Kode DOI :
Keywords : Penyebab, Katarak terhadap petani
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2021

ABSTRACT

This study aims to determine the cause of cataracts in farmers in Leuwigoong sub-district, Garut district, West Java, the population in this study were farmers in Leuwigoong sub-district, this type of research was observation and questionnaire, using quantitative methods. Recently, we see farmers working in the fields without using personal protective equipment. The cause of this phenomenon causes cataracts, which is caused by several factors, including genetic factors and environmental influences. Therefore, it is necessary to educate farmers as effectively as possible about the importance of maintaining eye health, so that the level of cataracts in farmers can be suppressed so that it does not multiply

Kata Kunci : Penyebab, Katarak terhadap petani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab katarak terhadap petani di kecamatan leuwigoong kabupaten garut, jawa barat, populasi dalam penelitian ini adalah para petani kecamatan leuwigoong, jenis penelitian ini adalah observasi dan quisioner, dengan menggunakan metode kuantitatif. Belakangan ini marak sekali kita lihat para petani bekerja diladang tanpa menggunakan alat pelindung diri. Penyebab dari fenomena tersebut menyebabkan terkena penyakit katarak, yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor genetic dan pengaruh lingkungan. Oleh karna itu di perlukan edukasi se-efektif mungkin kepada para petani tentang pentingnya menjaga Kesehatan mata, agar tingkat katarak pada petani dapat di ditekan sehingga tidak bertambah banyak.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pernyataan Orisinalitas	
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	
Halaman Pernyataan Dewan Penguji	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI)	
Kata Pengantar	
Daftar Isi.....	
Daftar Tabel.....	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang.....	
1.2. Identifikasi Masalah.....	
1.3. Batasan Masalah	
1.4.Rumusan Masalah.....	
1.5. Tujuan Penelitian	
1.6. Manfaat Penelitian	
1.7. Sistematika Penulisan	
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Katarak.....	
2.2. Penyebab Katarak	
2.3. Tanda dan Gejala	
2.4.Peneliti Terdahulu.....	

2.5. Kerangka Berpikir.....

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.2. Variabel Penelitian.....

3.2.1. Variabel Penelitian

3.2.2. Definisi Operasional.....

3.3. Populasi dan Sampling.....

3.3.1. Populasi Penelitian

3.3.2. Teknik Sampling

3.4. Pengumpulan Data

3.5. Analisis Data.....

BAB 4 PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.2. Pembahasan.....

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Rekomendasi.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata adalah visual yang digunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Namun gangguan terhadap penglihatan banyak terjadi, mulai dari gangguan ringan hingga gangguan yang berat yang dapat mengakibatkan kebutaan. (Kemenkes, 2014).

Salah satu gangguan penglihatan yang banyak terjadi adalah katarak. Katarak merupakan kelainan mata yang terjadi akibat adanya perubahan lensa yang jernih dan tembus cahaya, sehingga menjadi keruh. Akibatnya terjadi gangguan penglihatan karena obyek menjadi kabur. Gangguan penglihatan yang terjadi tidak secara spontan. Melainkan secara perlahan dan dapat menimbulkan kebutaan. Meski tidak menular, namun katarak dapat terjadi di kedua mata secara bersama.

Pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat di kecamatan leuwigoong garut jawa-barat terhadap kesehatan mata masih memprihatinkan, salah satunya terhadap kasus katarak. Dimana kurang pahaman masyarakat mengenai penyebab dan pengobatan katarak Menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penderita katarak terlambat berobat, yang akhirnya membuat gangguan penglihatan semakin buruk. katarak pada kelompok petani berhubungan dengan resiko yang lebih besar, penyebab katarak akibat bekerja dibawah paparan sinar matahari langsung, ditambah dengan rendahnya penggunaan alat pelindung diri sehingga dapat beresiko terpapar sinar matahari secara langsung sehingga menyebabkan trauma pada mata. Hal tersebut sama dengan kelompok petani yang ada di kecamatan leuwigoong mereka bekerja langsung di bawah paparan sinar matahari dan Sebagian dari mereka tidak memakai alat pelindung diri sehingga mereka rentan terkena penyakit katarak tersebut, oleh karna itu apabila dibandingkan pekerja disektor lain, pekerja di bidang pertanian di kecamatan leuwigoong kurang mendapat perlindungan sehingga menyebabkan trauma lebih tinggi di bandingkan pekerja lain,

Umumnya katarak terjadi pada usia lanjut, usia merupakan salah satu faktor risiko penyebab terjadinya katarak, sedangkan beberapa faktor risiko yang dapat dikaitkan dengan terjadinya katarak antara lain jenis kelamin, penyakit diabetes mellitus pajanan terhadap sinar ultraviolet, merokok, pekerjaan, nutrisi.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), katarak dapat menyebabkan kebutaan pada lebih dari 17 juta penduduk di dunia. Beberapa faktor risiko katarak dapat dibedakan menjadi faktor individu, lingkungan, dan faktor protektif. Faktor individu terdiri atas usia, jenis kelamin, ras, serta faktor genetik. Faktor lingkungan termasuk kebiasaan merokok, paparan sinar ultraviolet, status sosioekonomi, tingkat pendidikan, diabetes mellitus, hipertensi, penggunaan steroid, dan obat-obat, Faktor protektif meliputi penggunaan aspirin dan terapi pengganti hormon pada wanita. Definisi kebutaan menurut WHO yaitu visus < 3/60 pada mata terbaik dengan koreksi terbaik, Jika katarak dibiarkan, lensa akan menjadi keruh seluruhnya dan visus menurun drastis menjadi 1/300 atau hanya dapat melihat lambaian tangan dalam jarak 1 meter. Pada pemeriksaan didapatkan shadow test negative.

References :

- Putri adeline kn pengaruh pemberian katarak terhadap intensi untuk melakukan operasi katarak pada klien katarak.
- Wikamorys anggraeni dian, rochmach airlangga thini, *universitas airlangga Surabaya* aplikasi theory of planned dalam membangkitkan niat pasien untuk melakukan operasi katarak
- K. arditya sofia, rahmi. L fifin *fakultas kedokteran diponegoro semarang*. Hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap operasi katarak pada pasien katarak
- Tana rusianawaty , rif,ati lutfiah, ghany laniwaty. Peranan pekerjaan terhadap kejadia katarak pada masyarakat Indonesia.
- Astaru prilly *fakultas kedokteran ugm*. Katarak: klarifikasi, tatalaksana, dan komplikasi operasi katarak
- Dr.chalid Kurniawan, Sp.M., M.Kes. Kenali dan tangani buta katarak
- Sugiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suharsimi, Arikunto *prosedur penelitian*, (Jakarta: rineka cipta,2006)